

SKRIPSI

**PERAN KEYAKINAN PSIKOLOGIS UNTUK
MENDUKUNG PERILAKU KEUANGAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN FINANSIAL
PADA GENERASI Z DI JAKARTA BARAT**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH
NAMA: SANDRA SUTINI
NIM: 115200029

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

SKRIPSI

**PERAN KEYAKINAN PSIKOLOGIS UNTUK
MENDUKUNG PERILAKU KEUANGAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN FINANSIAL
PADA GENERASI Z DI JAKARTA BARAT**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH
NAMA: SANDRA SUTINI
NIM: 115200029

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT

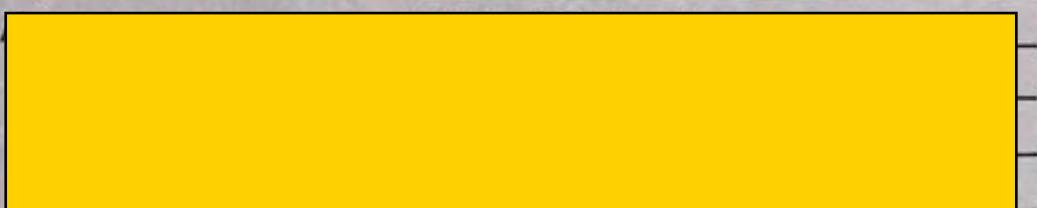


FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Sandra Sutini
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115200029
Program Studi : Manajemen Bisnis



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau meremajukan data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 12 Desember 2023



Sandra Sutini

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

PERSETUJUAN PEMBIMBING
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SANDRA SUTINI
NIM : 115200029
PROGRAM/JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PERAN KEYAKINAN PSIKOLOGIS UNTUK
MENDUKUNG PERILAKU KEUANGAN
DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN FINANSIAL PADA
GENERASI Z DI JAKARTA BARAT

Jakarta, 1 Desember 2023

Pembimbing,



Hendra Wiyanto, SE., M.E.

PENGESAHAN PEMBIMBING
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SANDRA SUTINI
NIM : 115200029
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PERAN KEYAKINAN PSIKOLOGIS UNTUK
MENDUKUNG PERILAKU KEUANGAN
DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN FINANSIAL PADA
GENERASI Z DI JAKARTA BARAT

Telah diuji pada Ujian Skripsi tanggal 11 Januari 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim
penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Dr. Nuryasman MN., S.E., MM.
2. Anggota Penguji : Hendra Wiyanto, S.E., M.E.
Edalmen, S.E., MM.

Jakarta, 15 Januari 2024

Pembimbing,



Hendra Wiyanto, S.E., M.E.

ABSTRACT

**TARUMANAGARA UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS
JAKARTA**

- (A) SANDRA SUTINI (115200029)
- (B) THE ROLE OF PSYCHOLOGICAL BELIEFS TO SUPPORT FINANCIAL BEHAVIOR IN IMPROVING FINANCIAL WELL-BEING IN GENERATION Z IN WEST JAKARTA
- (C) XV + 92 pages + 22 tables + 9 pictures + 5 attachments
- (D) FINANCIAL MANAGEMENT
- (E) *Abstract: The purpose of this study is to determine the influence of financial attitude and locus of control to financial well-being with financial behavior as intervening variable. This study used non-probability method with a purposive sampling technique. The sample for this research are young generation aged 11-26 living in West Jakarta. Data was obtained through questionnaires distributed on 187 respondents of generation z that had worked and had income on their own. Data was analyzed with SEM through SmartPLS 4.0 software. The research results show that financial attitudes and locus of control have a positive effect on financial behavior and financial well-being. Apart from that, financial behavior can influence financial well-being. However, the study indicated that financial behavior variables do not mediate the relationship between financial attitudes and financial well-being. Likewise, locus of control has no influence on financial well-being if it is mediated by financial behavior.*
- (F) *Financial Well-Being; Financial Attitude; Locus Of Control; Financial Behavior*
- (G) References: 62 (1991-2023)
- (H) Hendra Wiyanto, SE., M.E.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JAKARTA

- (A) SANDRA SUTINI (115200029)
- (B) PERAN KEYAKINAN PSIKOLOGIS UNTUK MENDUKUNG PERILAKU KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN FINANSIAL PADA GENERASI Z DI JAKARTA BARAT
- (C) XV + 92 halaman + 22 tabel + 9 gambar + 5 lampiran
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meninjau keterkaitan antara *financial attitude* dan *locus of control* terhadap *financial well-being* dengan *financial behavior* sebagai variabel mediasi. Pengumpulan data yang digunakan merupakan metode *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah generasi muda berusia 11-26 tahun yang berdomisili di Jakarta Barat. Penelitian mendapatkan sebanyak 187 responden generasi z telah bekerja dan memiliki penghasilan yang dikumpulkan melalui *google form* secara *online*. Teknik analisis menggunakan *structured equation model* dengan bantuan program Smart PLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *locus of control* memiliki hubungan signifikan secara positif terhadap *financial behavior* dan *financial well-being*. Selain itu *financial behavior* dapat mempengaruhi *financial well-being*. Namun penelitian ini menunjukkan variabel *financial behavior* tidak memediasi hubungan antara *financial attitude* dengan *financial well-being*. Begitu juga dengan *locus of control* tidak memiliki pengaruh pada *financial well-being* jika dimediasi oleh *financial behavior*.
- (F) Financial Well-Being; Financial Attitude; Locus of Control; Financial Behavior
- (G) Daftar Pustaka: 62 (1991-2023)
- (H) Hendra Wiyanto, SE., M.E.

HALAMAN MOTTO

“sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil karya ini saya persembahkan kepada:

kedua orang tua,

kakak-kakak saya,

teman-teman di lingkup perkuliahan dan pekerjaan,

teman-teman seperjuangan sedari sekolah,

kerabat lainnya yang masih merasa kesulitan dalam mengatur finansialnya namun memiliki harapan bebas secara finansial di usia muda.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan cinta kasih-Nya yang besar kepada penulis, sehingga dimampukan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Keyakinan Psikologis Untuk Mendukung Perilaku Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Finansial pada Generasi Z di Jakarta Barat”. Tujuan dari penyusunan skripsi sebagai tugas akhir ini sebagai sebagian dari syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi. Selama pembuatan skripsi, penulis menerima banyak dukungan dan bantuan dari pihak lain. Maka penulis ingin mengambil kesempatan ini untuk berterima kasih pada pihak terkait, antara lain:

1. Bapak Hendra Wiyanto, SE., M.E. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan serta membantu membentuk pola pikir penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ruang dan kesempatan bagi penulis menuntut ilmu pengetahuan hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara beserta jajaran yang telah memberikan informasi terkait skripsi dari sosialisasi hingga finalisasi skripsi ini.
4. Bapak Dr. Keni, S.E., M.M. selaku dosen pengajar mata kuliah Metodologi Penelitian AX di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajar dan memberikan ilmu untuk mempersiapkan penulis agar mampu menguasai dasar perancangan skripsi.
5. Seluruh dosen pengajar dan asisten lab di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan seputar manajemen secara teori maupun hitungan kepada penulis dari masa daring hingga luring di kampus.
6. Kepada Papa dan Mama penulis yang telah memberi dukungan secara materil dan emosional sejak awal perkuliahan dimulai hingga saat ini.

7. Teman seperjuangan saya yang telah menemani dan mendukung pembelajaran dari semester awal perkuliahan, menjadi tim perlomba, melewati masa magang hingga semester akhir yang berlangsung yaitu Aprilia, Dessy, Jovita dan Juwita.
8. Teman seerbimbingan skripsi yang menjadi partner diskusi dan bertukar pikiran selama proses pengerjaan tugas akhir yaitu Anna.
9. Keluarga Alpukat yang selalu menyambut saya kapanpun dan bertukar canda tawa yaitu Tatu, Realita, Amel dan Jesslyn.
10. Teman organisasi yang mendukung saya secara emosional selama perkuliahan yaitu Rachel, Marissa dan teman lainnya yang sudah menjadi tempat bertukar pikiran yang merasionalisasi pembahasan skripsi ini.
11. Sahabat di luar kampus saya yaitu Dinna dan Tiara yang selalu memberikan dukungan pada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Tarumanagara.
12. Teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
13. Seluruh responden yang meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dengan jujur dalam penelitian ini

Akhir kata, penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Di samping itu, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan mempunyai harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan baik akademisi maupun praktisi.

Jakarta, 1 Desember 2023

Sandra Sutini

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT	III
PERSETUJUAN PEMBIMBING	IV
PENGESAHAN PEMBIMBING	V
ABSTRACT.....	VI
ABSTRAK.....	VII
HALAMAN MOTTO.....	VIII
HALAMAN PERSEMPAHAN	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB 1	1
A. PERMASALAHAN.....	1
B. TUJUAN DAN MANFAAT	7
BAB 2	10
A. GAMBARAN UMUM TEORI.....	10
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	11
C. KAITAN ANTARA VARIABEL	14
D. PENELITIAN YANG RELEVAN	19
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	24
BAB 3	26
A. DESAIN PENELITIAN	26
B. POPULASI , TEKNIK PEMILIHAN DAN UKURAN SAMPEL	26
C. OPERASIONALISASI VARIABEL	28
D. ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS	30
E. ANALISIS DATA	36
BAB 4	39
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN	39
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	42

C. HASIL ANALISIS DATA	47
D. PEMBAHASAN.....	54
BAB 5	60
PENUTUP	60
A. KESIMPULAN.....	60
B. KETERBATASAN DAN SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
DAFTAR LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan.....	19
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel <i>Financial Well-Being</i>	28
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel <i>Financial Attitude</i>	29
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel <i>Locus of Control</i>	29
Tabel 3.4	Operasionalisasi Variabel <i>Financial Behavior</i>	30
Tabel 3.5	Hasil Analisis Awal <i>Standardized Factor Loading</i>	31
Tabel 3.6	Hasil Analisis Final Standardized Factor Loading.....	32
Tabel 3.7	Hasil Analisis Average Variance Extracted (AVE).....	33
Tabel 3.8	Hasil Analisis <i>Fornell-Larcker</i>	33
Tabel 3.9	Hasil Analisis Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlations	34
Tabel 3.10	Hasil Analisis <i>Cross Loading</i>	34
Tabel 3.11	Hasil Analisis Reliabilitas	36
Tabel 4.1	Jawaban Responden terhadap Variabel Financial Attitude	42
Tabel 4.2	Jawaban Responden terhadap Variabel Locus of Control.....	44
Tabel 4.3	Jawaban Responden terhadap Variabel Financial Behavior....	45
Tabel 4.4	Jawaban Responden terhadap Variabel Financial Well-Being.	46
Tabel 4.5	Hasil Uji Koefisien Determinasi	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.7	Hasil Effect Size.....	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Path-Coefficient	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Signifikansi	51
Tabel 4.10	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Data Generasi di Indonesia Tahun 2020	3
Gambar 2.1	Model Penelitian	24
Gambar 4.1	Jenis Kelamin Responden	39
Gambar 4.2	Pendidikan Terakhir Responden.....	40
Gambar 4.3	Jenis Pekerjaan Responden	40
Gambar 4.4	Penghasilan Responden.....	41
Gambar 4.5	Penghasilan Responden.....	42
Gambar 4. 6	Hasil Uji Metode PLS <i>Algorithm</i>	50
Gambar 4.7	Hasil Uji <i>Bootstrapping</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	69
Lampiran 2. Data Hasil Kuesioner	74
Lampiran 3 Hasil Analisis Uji Validitas.....	86
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas	87
Lampiran 5. Hasil Analisis <i>Inner Model</i>	88

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

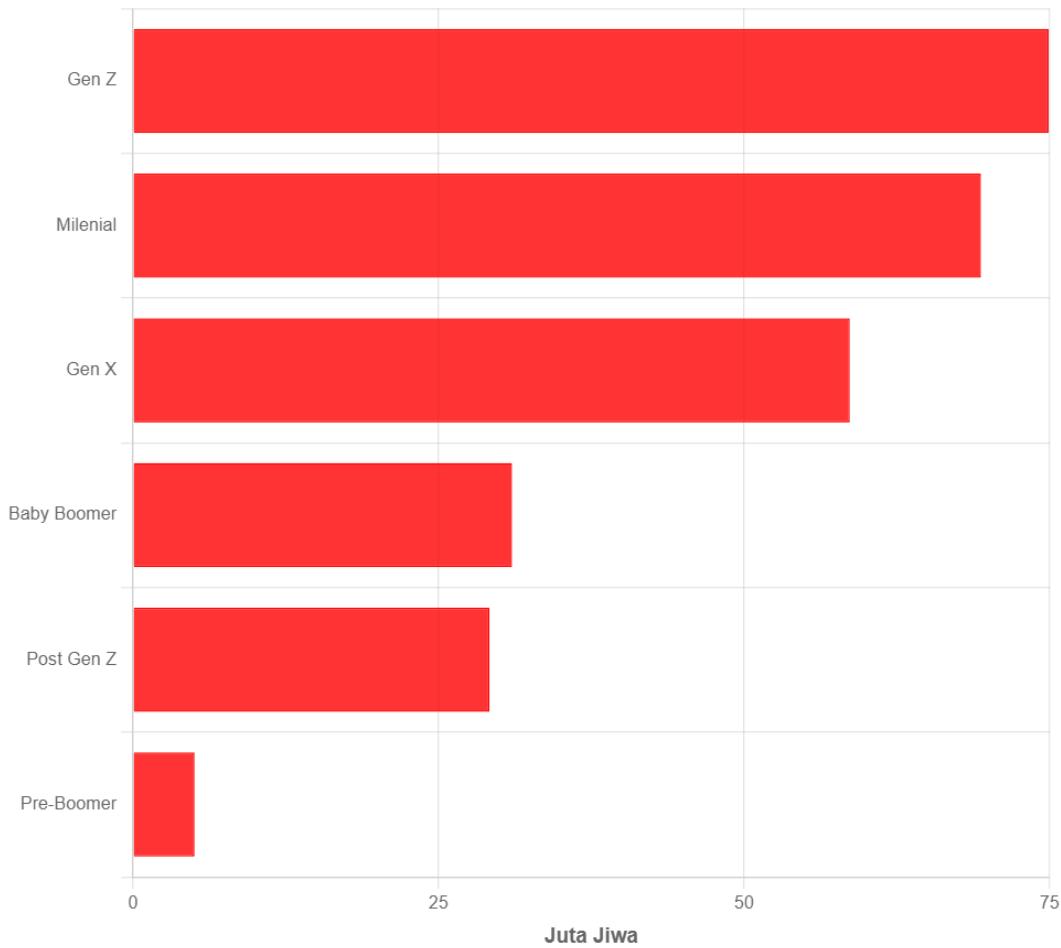
Indonesia sebagai negara dengan latar belakang budaya yang beragam menghasilkan kesejahteraan kehidupan individu yang bervariasi. Hidup setiap individu dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah perekonomian negara. Sistem perekonomian mengidentifikasi kesehatan keuangan yang dimiliki dalam negara tersebut, namun tidak mencerminkan kesejahteraan individu masyarakat yang terdapat didalam negara tersebut. Melalui kebijakan pemerintah dalam mengatur perekonomian memberikan dampak pada kenaikan harga bahan baku yang turut memicu meningkatnya angka inflasi (The Conversation, 2023).

Perekonomian yang kurang stabil ini ditandai dengan tingginya tingkat pengangguran. Apabila tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang setara generasi muda akan kesulitan masuk ke dunia kerja. Ketidakstabilan ekonomi dapat menyebabkan kurangnya peluang pekerjaan, menghambat pertumbuhan karir dan mengakibatkan tingginya angka pengangguran di kalangan muda-mudi. Selain itu, ketidakpastian ekonomi dapat membuat perusahaan kurang bersedia untuk berinvestasi atau merekrut tenaga karyawan baru. Ini menciptakan lingkungan dimana generasi muda sulit untuk merencanakan masa depan mereka. Akibat nilai inflasi yang tidak stabil memicu tekanan besar pada individu generasi muda untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.

Ketidakpastian ekonomi dapat dipengaruhi dari rendahnya pengetahuan dan literasi dalam bidang keuangan. Dengan tingkat indeks literasi keuangan yang semula hanya 38,03% dan meningkat menjadi 49% pada tahun 2023, bergerak untuk mencapai target pemerintah mengejar inklusi keuangan sebesar 53% pada akhir tahun (Databoks, 2022; Republika, 2023). Kesehatan finansial masyarakat Indonesia telah meningkat di tahun 2022 menjadi 40.06, namun masih jauh dari kata ideal bila dibandingkan dengan Singapura dengan skor 62 (OCBC Nisp, 2022).

Pembangunan perekonomian Indonesia sedang berkembang dan bagian masyarakat pada generasi muda yang memiliki kontribusi utama. Data menyatakan sebanyak 67% anak muda generasi muda yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012 dengan kisaran usia 11-26 tahun yang lekat dengan teknologi berusaha untuk memiliki kondisi keuangan yang sehat namun kurangnya pemahaman akan pengelolaan keuangan menjadi hambatan utama untuk meningkatkan kesejahteraan finansial yang dituju (Yahoo Finance, 2023).

Survey OCBC (2022) menunjukkan sebanyak 76% responden dari generasi muda memiliki kebiasaan buruk menghabiskan uang demi gaya hidup, dan hanya 8% responden yang menggunakan uang sesuai anggaran yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, ditemukan data bahwa generasi muda yaitu generasi Z mendominasi populasi rakyat Indonesia saat ini dengan jumlah sekitar 74.93 jiwa atau sebanyak 27.94% dari populasi (GoodStats, 2023). Melalui generasi muda yang mendominasi populasi Indonesia, terdapat perbedaan karakteristik dalam mengelola dan menghadapi kondisi finansial. Generasi Z yang merupakan generasi dengan sekelompok orang yang lahir antara tahun 1997 sampai 2012 (Merdeka.com, 2023). Karakteristik yang dimiliki oleh Generasi Z lebih berhati-hati dalam mengeluarkan uang untuk kebutuhannya, serta dampak dari penggunaan teknologi yang memampukan individu untuk memantau arus keuangan secara *real-time* (Digibank, 2023). Selain itu, Ryan Jenkins (2017) memaparkan dalam artikelnya tentang generasi z yang mempunyai perbedaan dalam sudut pandang dan menjadi generasi tanpa batas dengan dihubungkan melalui teknologi pada dunia global.



Gambar 1.1 Data Generasi di Indonesia Tahun 2020

Sumber: GoodStats (2023)

Walaupun hidup seiring perkembangan teknologi yang pesat tidak menandakan bahwa generasi ini memahami segala aspek yang terkandung dalam sektor keuangan. Penggunaan teknologi membuat terlalu banyak informasi yang beredar dengan tingkat kebenaran yang rendah sehingga seringkali rentan menjadi misinformasi (Kompas, 2023). Namun untuk meningkatkan kesejahteraan finansial memerlukan manajemen keuangan yang sehat melalui edukasi informasi yang memadai (She *et al*, 2022). Agar dapat diperoleh pertumbuhan ekonomi yang meningkatkan kualitas hidup individu yang bebas dari kemiskinan.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *financial well-being* serta faktor yang mempengaruhinya. *Financial Well-Being* yaitu ketika seorang individu merasa aman oleh kondisi keuangannya di masa

sekarang maupun masa mendatang dan dapat menikmatinya tanpa perlu khawatir (Sabri & Gudmunson, 2012). Dengan meningkatkan kesejahteraan finansial memperbaiki tingkat kemiskinan yang mempengaruhi berbagai aspek lainnya dalam kehidupan (Iramani & Luthfi, 2020).

Financial Well-Being merupakan salah satu konsep yang tergolong baru menyangkut pengelolaan keuangan pribadi individu (Ullah & Yusheng, 2020). Keuangan seseorang individu dapat dikatakan sehat apabila membuat perencanaan finansial dan memiliki dana darurat untuk waktu yang tidak terduga (Maharani, 2023). Penelitian ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan individu dalam meningkatkan kesejahteraan finansial dalam mendukung mengurangi angka kemiskinan.

She *et al.* (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* dengan *financial well-being* yang dimediasi oleh *financial behavior*. Lebih lanjut, ditemukan bahwa *financial experience*, *financial knowledge*, *financial status*, dan *marital status* mempengaruhi *financial well-being* dengan *locus of control* yang turut mempengaruhi melalui *financial behavior* (Iramani & Lutfi, 2021). Penelitian yang dilakukan Soepding *et al.* (2021) turut menemukan *financial self-efficacy* dan *financial attitude* mempengaruhi *financial well-being*.

Penelitian ingin berfokus dalam mengkaji hubungan *financial attitude* dan *locus of control* dalam mempengaruhi *financial well-being* melalui *financial behavior*. Penelitian yang dilakukan She *et al.* (2022) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki sikap baik dalam mengatur keuangannya lebih memungkinkan untuk memiliki status keuangan yang aman di masa mendatang. *Financial Attitude* merupakan sikap seorang individu dalam mengelola keuangan pribadinya serta dalam mengatasi masalah keuangan yang timbul dalam pengelolaan. Individu dapat meningkatkan serta mencapai kesejahteraan finansial dengan didasari perilaku yang konsisten akan pemahaman pada pengelolaan keuangan yang dimiliki. Rai *et al.* (2019) menemukan bahwa *financial attitude* adalah sikap individu dalam mengatasi masalah keuangan yang dihadapi dengan merencanakan alur masuk keluarnya uang tersebut.

Sementara itu, individu yang memiliki keyakinan pada pandangannya dan cenderung bekerja lebih keras untuk mencapai keinginan dan tujuan di masa depan (Ullah & Yusheng, 2020). *Locus of control* merupakan kondisi ketika individu memiliki keyakinan pada dirinya serta mempunyai kontrol akan sesuatu hal yang terjadi dalam hidupnya. Kepercayaan akan diri sendiri memiliki kontrol dapat membuat individu sadar untuk melakukan kegiatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan finansial. Dengan rasa yakin diiringi oleh kemampuan dan sikap yang baik dapat membawa individu dalam mencapai kesejahteraan finansial.

Meninjau kebiasaan dalam melakukan pengelolaan keuangan berhubungan erat dengan perilaku yang dibangun maka hal ini dapat meningkatkan hubungan antara variabel tersebut, penelitian turut menyertakan *financial behavior* sebagai variabel mediasi. She *et al.* (2022) menyatakan bahwa perilaku keuangan yang baik bila dijadikan sebuah kebiasaan dapat meningkatkan kesehatan keuangan pada kesejahteraan finansial seorang individu. *Financial Behavior* dapat mendorong kemampuan, sikap dan kepercayaan individu terhadap pengelolaan keuangan individu.

Pengukuran kesejahteraan finansial sejauh ini berfokus pada pekerja dewasa maupun pensiunan yang telah menekuni bidangnya (She *et al*, 2022; Pratama & Widiyatmodjo, 2021; Apriansah & Mulyatini, 2022; Soepding *et al.*, 2021). Pekerja karyawan dewasa dalam penelitian terdahulu merupakan masyarakat muda yang berasal dari generasi milenial dengan kisaran umum 27 hingga 42 tahun. Meninjau penelitian terdahulu yang cenderung fokus pada target generasi milenial, maka dalam penelitian ini mengambil sudut pandang baru pada Generasi Z.

Melihat generasi Z mendominasi sebanyak 27.94% dari total populasi dibanding generasi lain (Statista, 2023; Bisnis Indonesia, 2023). Wilayah geografis individu turut menyebabkan adanya perbedaan pada kehidupan sosial budaya masyarakat yang berada didalamnya (Kompas, 2021). Oleh karena itu, penelitian mengambil wilayah DKI Jakarta yang masuk dalam kategori kota terpadat ke-28 di dunia dengan jumlah penduduk yang lebih dari 11 juta jiwa (Merdeka.com, 2023). Namun populasi ini memiliki cakupan yang terlalu luas sehingga penelitian akan berfokus pada salah satu daerah terpadat ke-2 di Jakarta yaitu Jakarta Barat

(Databoks, 2022). Berdasarkan uraian sebelumnya, maka judul penelitian yang ditentukan adalah “**Peran Keyakinan Psikologis Untuk Mendukung Perilaku Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Finansial pada Generasi Z di Jakarta Barat**”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang dimiliki, maka teridentifikasi masalah utama sebagai berikut:

- a. *Financial knowledge* memiliki pengaruh pada *financial well-being*.
- b. *Financial attitude* memiliki pengaruh pada *financial well-being*.
- c. *Financial locus of control* memiliki pengaruh pada *financial well-being*.
- d. *Financial behavior* dapat memediasi pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *internal locus of control* terhadap *financial well-being*.
- e. *Financial experience* memiliki pengaruh pada *financial well-being*.
- f. *Financial status* memiliki pengaruh pada *financial well-being*.
- g. *Marital Status* memiliki pengaruh pada *financial well-being*.
- h. *Financial behavior* memediasi pengaruh *locus of control* pada *financial well-being*.
- i. *Financial behavior* memediasi pengaruh *financial experience*, *financial status* dan *marital status* pada *financial well-being*
- j. *Financial self-efficacy* memiliki pengaruh pada *financial well-being*.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ditemukan, maka penelitian membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian mengambil fokus variabel berupa *financial attitude* dan *locus of control* terhadap *financial well-being* dengan dimediasi oleh *financial behavior*. Variabel *financial attitude* diteliti untuk mengetahui sikap individu dalam pengelolaan keuangan pribadinya sehari-hari, Selain itu, *locus of control* diteliti untuk mempelajari kesadaran yang timbul dari keyakinan pada kemampuan diri individu berdampak dalam pengelolaan keuangan. Serta

financial behavior diikutsertakan untuk mempelajari dampak dari sikap dan keyakinan yang dapat membentuk perilaku keuangan individu.

- b. Penelitian menganalisis individu yang sudah bekerja pada Generasi Z di Jakarta Barat Selain itu, keterbatasan waktu dan biaya turut mendasari pemilihan analisis individu yang dilakukan dalam penelitian ini.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi pada identifikasi dan batasan masalah yang ditetapkan, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Apakah *financial attitude* memiliki pengaruh untuk meningkatkan *financial well-being* pada Generasi Z di Jakarta Barat?
- b) Apakah *locus of control* memiliki pengaruh untuk meningkatkan *financial well-being* pada Generasi Z di Jakarta Barat?
- c) Apakah *financial attitude* memiliki pengaruh untuk meningkatkan *financial behavior* pada Generasi Z di Jakarta Barat?
- d) Apakah *locus of control* memiliki pengaruh untuk meningkatkan *financial behavior* pada Generasi Z di Jakarta Barat?
- e) Apakah *financial behavior* memiliki pengaruh untuk meningkatkan *financial well-being* pada Generasi Z di Jakarta Barat?
- f) Apakah *financial behavior* dapat memediasi hubungan antara *financial attitude* dengan *financial well-being* pada Generasi Z di Jakarta Barat?
- g) Apakah *financial behavior* dapat memediasi hubungan antara *locus of control* dengan *financial well-being* pada Generasi Z di Jakarta Barat?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menguji dan mempelajari pengaruh *financial attitude* dalam meningkatkan *financial well-being* pada individu generasi Z.

- b) Untuk menguji dan mengetahui pengaruh *locus of control* dalam meningkatkan *financial well-being* pada individu generasi Z.
- c) Untuk menguji dan mengetahui pengaruh *financial attitude* dalam meningkatkan *financial behavior* pada individu generasi Z.
- d) Untuk menguji dan mengetahui pengaruh *locus of control* dalam meningkatkan *financial behavior* pada individu generasi Z.
- e) Untuk mengetahui pengaruh *financial behavior* dalam meningkatkan *financial well-being* pada individu generasi Z.
- f) Untuk mengetahui peran *financial behavior* sebagai mediasi pada pengaruh hubungan *financial attitude* dengan peningkatan *financial well-being* pada individu generasi Z.
- g) Untuk mengetahui peran *financial behavior* sebagai mediasi pada pengaruh hubungan *locus of control* dengan peningkatan *financial well-being* pada individu generasi Z.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi secara praktis dan teoritis sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberi dampak pada para generasi muda khususnya Generasi Z untuk memahami pedoman dasar dalam dunia keuangan. Hal yang sebelumnya dipelajari secara teori dan kemudian diimplementasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari terutama pada kehidupan bekerja secara profesional. Dengan memahami perilaku dan kemampuan yang dimiliki, maka hal tersebut dapat dikembangkan untuk dijadikan kebiasaan yang baik sehingga memiliki keuangan yang sehat. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bukti nyata mengenai kemampuan dan perilaku dalam mengelola keuangan dapat mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan keuangan.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan bagi penelitian selanjutnya di masa mendatang mengenai variabel dan menjadi bahan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan *finance attitude*, *locus of control*, *finance behavior*, dan *financial well-being*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abutabenjeh, S., & Jaradat, R. (2018). Clarification of Research Design, Research Methods, and Research Methodology: A Guide for Public Administration Researchers and Practitioners. *Teaching Public Administration*, 36(3), 237-258.
- Abdurahman & Muhibin. (2007). Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Penelitian. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Aloysius Rangga Aditya Nalendra, dkk. Statistik Seri Dasar Dengan SPSS, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 27-28. 21 Januari 2021,<https://books.google.co.id/books?id=kg4eEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id>.
- Ariani, S. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Apriansah, A., & Mulyatini, N. (2022). Financial Well-Being: A Way to Maintain Long-Term Financial Security. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. 12(2):230-251.
- Azjen,I . The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50,179-211. DOI: [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Baptista, S.M.J., & Dewi, A.S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science and Business*. 5(1): 93-98.
- Bisnis Indonesia. (2023). Mendorong Generasi Milenial dan Zilenial Makin Ke Depan. <https://bisnisindonesia.id/article/mendorong-generasi-milenial-dan-zilenial-makin-ke-depan>.
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., & Walker, K. (2020). Purposive Sampling: Complex or Simple? Research Case Examples. *Journal of Research in Nursing*. 25(8): 652-661.
- Cheung, G.W., Thomas, H.D.C., & Lau, R.S. (2023). Reporting Reliability, Convergent and Discriminant Validity with Structural Equation Modeling: A Review and Best-Practice Recommendations. *Asia Pacific Journal of Management*. DOI: <https://doi.org/10.1007/s10490-023-09871>.
- Cornesse, C., Blom, A.G., Dutwin, D., Krosnick, J.A., Leeuw, E.D.D., Legleye, S., Pasek, J., Pennay, D., Phillips, B., Sakshaug, J.W., Struminskaya, B., & Wenz, A. (2020). A Review of Conceptual Approaches and Empirical Evidence on Probability and Nonprobability Sample Survey Research.

- Journal of Survey Statistics and Methodology.* 8:4-36. DOI: doi: 10.1093/jssam/smz041.
- Coskun, A., & Dalziel, N. (2020). Mediation Effect of Financial Attitude on Financial Knowledge and Financial Behavior: The Case of University Students. *International Journal of Research in Business and Social Science.* 9(2):1-8. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i2.647>.
- Databoks. (2022). Indeks Literasi Keuangan Indonesia (2013-2019). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/26/tingkat-literasi-keuangan-masyarakat-indonesia-masih-rendah>.
- Databoks. (2022). Kepadatan Penduduk di Provinsi DKI Jakarta menurut Wilayah (Juni 2022). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/09/jakarta-pusat-jadi-wilayah-terpadat-di-ibu-kota-per-juni-2022>.
- Davis, K., & Hustvedt, G. (2012). It's A Matter of Control: Saving for Retirement. *International Review of Social Sciences and Humanities.* 3(2): 248-261.
- Digibank by DBS. (2023). Apa Bedanya Gaya Pengelolaan Keuangan Milenial dan Gen Z. <https://www.dbs.id/digibank/id/id/articles/apa-bedanya-gaya-pengelolaan-keuangan-milenial-dan-gen-z>.
- Fitriani, A., & Widodo, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior dengan Financial Attitude sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi.* 4(2): 310-319.
- GoodStats. (2023). Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi Oleh Gen Z. <https://data.goodstats.id/statistic/pierrainer/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv>.
- Gutter, M., & Copur, Z. (2011). Financial Behavior and Financial Well-Being of College Students: Evidence from A National Survey. *J Fam Econ Iss.* 32: 699-714.
- Hair, J.F., G. Tomas M. Hult., Christian M. Ringle., & Marko Sarstedt. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM). 2e Edition USA: Sage.
- Hair, J.F., Risher, J.J., Sarstedt, M., & Ringle, C.M. (2019). When to Use and How to Report The Results of PLS-SEM. *European Business Review.* 31(1):2-24. DOI: 10.1108/EBR-11-2018-0203.
- Handayati, P., Restuningdyah, N., Ratnawati., & Meldona. (2023). The Role of Self-Efficacy and Financial Attitude to Financial Well-Being: Mediation of MSME Financial Behavior. D. T. Kurniawan and I. Zutiasari (Eds.): BISTIC 2022, *AEBMR* 245, pp. 293–301, 2023.
- Ida & Dwinta, C.Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi.* 12(3): 131-144.

- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An Integrated Model of Financial Well-BeingL The Role of Financial Behavior. *Accounting*. 7:691-700. DOI: 10.5267/j.ac.2020.12.007.
- Ismiyanto, PC. S., M. Pd. (2003). *Metode Penelitian*. Semarang : FBS UNNES. Jamaluddin.
- Kompas. (2021). Pengaruh Karakteristik Geografis Dengan Kehidupan Sosial Budaya. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/22/144226369/pengaruh-karakteristik-geografis-dengan-kehidupan-sosial-budaya?page=all>.
- Kompas. (2023). Gen Z and Millennials are The Most Vulnerable to Fake News. <https://www.kompas.id/baca/english/2023/07/10/en-gen-z-dan-milenial-justru-rentan-tertipu-berita-palsu>.
- Lasmini, N.N. (2018). Implementasi Theory of Planned Behavior Pada Perilaku Whistkeblowing Dengan Faktor Demografi Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Sintesa*. 1. DOI: <https://doi.org/10.36002/snts.v0i0.511>.
- Lavonda, P., Setyawan, I.R., & Ekadjadja, M. (2021). Determinants of Financial Well-Being Among Young Workers in Jakarta During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 295-310. DOI: <http://dx.doi.org/10.24912/je.v26i2.747>.
- Maharani, N. (2023). Menjadi Gen Z Yang Sehat Finansial. <https://bulletin.nsccpolteksby.ac.id/menjadi-gen-z-yang-sehat-finansial/>.
- Malhotra, N.K. (2020). Marketing research, *In The Marketing Book*.
- Malik, F., & Marwaha, R. (2023). Cognitive Development. *National Library of Medicine*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK537095/>.
- Merdeka.com. (2023). Apakah Gen Z Itu? Ini Penjelasan dan Karakteristiknya. <https://www.merdeka.com/jabar/apakah-gen-z-itu-ini-penjelasan-dan-karakteristiknya-49961-mvk.html?screen=1>.
- Merdeka.com. (2023). Dihuni 11,24 Juta Jiwa Penduduk, Jakarta Jadi Kota Terpadat ke-28 di Dunia. <https://www.merdeka.com/jakarta/foto-dihuni-1124-juta-jiwa-penduduk-jakarta-jadi-kota-terpadat-ke-28-di-dunia-10108-mvk.html>.
- Memon, M.A., Ting, H., Cheah ,J.H., Thurasamy,R., Chuah, F., & Cham, T.H. (2020). Sample Size for Survey Research: Review and Recommendations. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*. 4(2), i-xx.
- Netemeyer, R.G., Warmath, D., Fernanded, D., & Lynch, J.G. (2018). How Am I Doing> Perceived Financial Well-Being, Its Potential Antecedents, and Its Relation to Overall Well-Being. *Journal of Consumer Research*. 45: 68-89. DOI: 10.1093/jcr/ucx109.

- OCBC NISP. (2022). Financial Fitness Index 2022 – Highlights. <https://www.ruangmenyala.com/resources/guidebook/financial-fitness-index-2022-highlights-2>.
- Pratama, J., & Widoatmodjo, S. (2023). Faktor Determinan Pada Financial Well-being Pekerja Dewasa di Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*. 7(5):1022-1034.
- Rahmawati, F. (2017). Refleksi Rendahnya Literasi Keuangan Di Kalangan Buruh Pabrik: Penyebab dan Akibat (Studi Kasus Buruh Pabrik di Kota Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2).
- Rai, K., Dua, S. & Yadav, M. (2019). Association of financial attitude, financial behavior and financial knowledge towards financial literacy: a structural equation modeling approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51-60. DOI: 10.1177/2319714519826651.
- Rasheed, M. H., Rafique, A., Zahid, T., & Akhtar, M. W. (2018). Factors influencing investor's decision making in Pakistan Moderating the role of locus of control. *Review of Behavioral Finance*, 70-87.
- Ratnawati., Rokhman, M.T.N., Rochayatun, S., Meldona., & Rahayu, Y.N. (2023). Financial Attitude and Financial Performance of Export MSMEs: Financial Well-Being As A Mediating. *International Journal of Applied Economics, Finance, and Accounting*. 16(1):77-85. DOI: 10.33094/ijaefa.v16i1.901.
- Republika. (2023). OJK Bidik Indeks Literasi Keuangan Capai 53 Persen pada Akhir 2023. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/ryd0nw502/ojk-bidik-indeks-literasi-keuangan-capai-53-persen-pada-akhir-2023>
- Ryan Jenkins. (2017). 4 Reasons Generation Z Will Be The Most Different Generation. <https://blog.ryan-jenkins.com/2017/01/26/4-reasons-generation-z-will-be-the-most-different-generation>.
- Sabri, M.F., & Gudmunson, C. (2012). Financial Well-Being of Malaysian College Students. *Asian Education and Development Studies*. 1(2): 153-170.
- Seni, A.N.N., & Ratnadi, N.M.D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Udayana*. 6(12): 4043-4068.
- She, L., Rasiah., Turner, J.J., Guptan, V., & Nia, H.S. (2021). Psychological Beliefs and Financial Well-Being Among Working Adults: The Mediating Role of Financial Behaviour. *International Journal of Social Economics*. 49(2), 190-209. DOI: 10.1108/IJSE-07-2021-0389.
- Shih, H.M., Chen, B.H., Chen, M.H., Wang, C.H., & Wang, L.F. (2022). A Study of The Financial Behavior Based on the Theory of Planned Behavior. *International Journal of Marketing Studies*. 14(2): 1-12. doi:10.5539/ijms.v14n2p1.

- Silvi, A.J., & Dias, R. (2022). The Role of Financial Status, Attitudes, Behaviors and Knowledge For Overall Well-Being in Portugal: The Mediating Role of Financial Well-Being
- Soepding, B.A., Munene, J.C., & Abaho, E. (2021). Sustaining Retirees' Financial Well-Being: The Nigerian Experience. *International Journal of Ethics and Systems*. 37(2):318-340. DOI: 10.1108/IJOES-07-2020-0118.
- Statista. (2023). Share of Indonesian Population in 2020, by Generation. <https://www.statista.com/statistics/1220642/indonesia-share-of-population-by-generation/>.
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does Self-Control Predict Financial Behavior and Financial Well-Being. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*. 14:30-38. DOI: http://dx.doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- The Conversation. (2023). Masyarakat Indonesia Masih Rentan Jatuh Miskin, Apa Penyebabnya? <https://theconversation.com/masyarakat-indonesia-masih-rentan-jatuh-miskin-apa-penyebabnya-198679>.
- Ullah, S., & Yusehng, K. (2020). Financial Socialization, Childhood Experiences and Financial Well-Being: The Mediating Role of Locus of Control. *Front Psychol*. 11:2162. DOI: 10.3389/fpsyg.2020.02162.
- Utskarsh., Pandey, A., Ashta, A., Spiegelman, E., & Sutan, A. (2020). Catch Them Young: Impact of Financial Socialization, Financial Literacy and Attitude Towards Money on Financial Well-Being of Young Adults. *International Journal of Consumer Studies*. 1-11.
- Vikmawati, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan E-Money dengan Minat Menggunakan E-Money sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Wiyanto, H., Aurellia, A., & Patricia, J.C. (2022). Edukasi Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society Di SMK Bhinneka Tunggal Ika. *Seri Seminar Nasional Ke-IV Universitas Tarumanegara Tahun 2022*.
- Wisnioski, A., Sakshaug, J.W., Ruiz, D.A.P., & Blom A.G. (2020). Integrating Probability and Nonprobability Samples for Survey Inference. *Journal of Survey Statistics and Methodology*. 8: 120-147. DOI: doi: 10.1093/jssam/smz051.
- Xiao, J. J. & O'Neill, B. (2016), Consumer financial education and financial capability. *International Journal of Consumer Studies*, 40: 712-721. DOI: 10.1111/ijcs.12285

Yahoo Finance. (2023). Most Gen Zers Say They're Not Good at Managing Finances: 5 Tips To Help. https://finance.yahoo.com/news/most-gen-zers-not-good-210008957.html?guccounter=1&guce_referrer=aHR0cHM6Ly93d3cuZ29vZ2xlLmNvbS8&guce_referrer_sig=AQAAAЕY1qD8Wk6K9ZIUivC_M3JZf3Gt2SwXCF-hSEYQ0CYX81cdjo8L77cNy7-f0I3IlxgZbPEvnIORH1faiY3eeCuJRE_Q-0C14DpWo2A_Fh7aFPffYA71k-YvfEpQtIBshePOc4TCgYML0liv3N7G4Od7eYAaRyzarCrtYiGtwFnRn.